

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY TRAINING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KALOR KELAS X
SEMESTER II SMA NEGERI 1 TANJUNG PURA
T.P. 2013/2014**

Maya Syafitri (4103321029)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *inquiry training* dan pembelajaran konvensional beserta mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *inquiry training* pada materi pokok kalor di kelas X semester II SMA Negeri 1 Tanjung Pura T.P 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain *two group Pre-test* dan *Pos-test*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X Semester II SMA Negeri 1 Tanjung Pura yang terdiri dari 6 kelas berjumlah 240 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 6 kelas secara acak yaitu kelas X-IPA 1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 39 orang dan kelas X-IPA 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 39 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu tes hasil belajar dan aktivitas siswa. Instrumen untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes hasil belajar dalam bentuk essay dengan jumlah 10 soal. Aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi. Uji hipotesis menggunakan uji t.

Berdasarkan analisa data, nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 40,4 dengan standar deviasi 8,2, dan nilai rata-rata kelas kontrol 40,3 dengan standar deviasi 6,9. Pada pengujian normalitas untuk pretes pada kelas eksperimen $L_{hitung} = 0.1240$ dan $L_{tabel} = 0.1418$, untuk kelas kontrol $L_{hitung} = 0.0913$, dan $L_{tabel} = 0.1418$ sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data kedua kelas berdistribusi normal. Berdasarkan uji t dua pihak diperoleh $t_{hitung} = 0,03$ dan $t_{tabel} = 1,99$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka kemampuan awal kedua kelas tersebut sama atau homogen. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran *inquiry training* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Setelah dilakukan perlakuan pada masing-masing kelas, nilai rata-rata postes kelas eksperimen 75,6 dengan standar deviasi 6,9 dan kelas kontrol 60,1 dengan standar deviasi 7,2. Rata-rata nilai keseluruhan aktivitas belajar siswa adalah 70,22 termasuk dalam kriteria aktif. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen berbeda dengan kelas kontrol maka dilakukan uji t satu pihak, hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 9,93$ dan $t_{tabel} = 1,99$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap hasil belajar siswa pada materi kalor.

Kata kunci : Model pembelajaran *inquiry training*